

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Pertanyaan yang diajukan siswa selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran *e-learning* berjumlah 488 pertanyaan. Jumlah itu diperoleh dari 399 pertanyaan tertulis dan 89 pertanyaan lisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertanyaan siswa menurut Taksonomi Bloom paling banyak berada pada jenjang kognitif C2 yaitu sebesar 42,62%, sedangkan yang paling sedikit berada pada jenjang kognitif C6 yaitu sebesar 1,23%. Menurut kategori Brown, pertanyaan tingkat kognitif yang paling banyak dimunculkan oleh siswa yaitu pertanyaan kognitif tingkat rendah sebesar 54,71% dan yang paling sedikit yaitu pertanyaan kognitif tingkat tinggi sebesar 45,29%. Menurut kategori Tobing, berdasarkan luas sempitnya pertanyaan yang paling dimunculkan adalah pertanyaan tertutup sebesar 55,33% dan yang paling sedikit adalah pertanyaan terbuka sebesar 44,67%.

Dari hasil angket, siswa menunjukkan respon positif terhadap model pembelajaran *e-learning* yang berkaitan dengan kemampuan bertanya siswa pada konsep sistem reproduksi manusia. Sebanyak 47,32% siswa menyatakan setuju terhadap penggunaan model pembelajaran *e-learning* berbasis *blog* dan sebanyak 56,19% siswa setuju terhadap pembelajaran yang mengembangkan kemampuan bertanya siswa.

Demikian pula halnya dengan tanggapan guru yang memberikan respon positif terhadap pembelajaran *e-learning* yang dikaitkan dengan kemampuan bertanya siswa. Guru setuju terhadap pembelajaran *e-learning* karena *e-learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menarik yang dapat merangsang siswa untuk banyak bertanya. Dengan mengajukan pertanyaan, siswa menjadi lebih tertarik pada pembelajaran dan interaksi sosial antara guru dan siswa pun akan lebih terjalin.

## **B. REKOMENDASI**

Pada penelitian ini ditemukan beberapa kendala dengan rekomendasi yang diajukan diantaranya:

### **1. Pembuatan *blog***

*Blog* yang digunakan dalam pembelajaran *e-learning* ini cukup sulit dibuat. Bagi pengajar yang kurang paham mengenai teknologi informatika akan mengalami kesulitan dalam pembuatan *blog* ini, oleh karena itu diperlukan adanya kerjasama antara pihak pengajar dengan para ahli agar *blog* yang dibuat lebih inovatif.

### **2. Tampilan pendukung pada *blog***

Kebanyakan tampilan-tampilan pendukung yang ada pada *blog*, seperti gambar, animasi, dan video diperoleh dari hasil *download* di internet yang berbahasa asing. Penggunaan bahasa asing pada tampilan-tampilan di *blog* ini cukup menyulitkan siswa dalam memahami konsep, sehingga diperlukan adanya tampilan-tampilan pendukung pada *blog* yang berbahasa Indonesia.

Untuk memenuhi hal itu dapat dilakukan dengan cara membuat gambar, animasi, dan video sendiri atau bekerjasama dengan para ahli.

### 3. Pengawasan dalam *e-learning*

Dalam penelitian ini, pengawasan dalam pembelajaran *e-learning* dirasakan masih kurang. Proses pengawasan dalam penelitian ini hanya menggunakan *yahoo messenger* sebagai alat pengawasan. Diharapkan apabila ingin meneliti penelitian yang serupa, dapat digunakan alat pengawasan yang lebih akurat, misalnya dengan *password* khusus.

### 4. *Reward* dan *punishment*

Dalam model pembelajaran *e-learning* ini, pengajar sebaiknya memberikan *reward* dan *punishment* kepada siswa agar siswa lebih termotivasi untuk belajar.

### 5. Pemanfaatan model pembelajaran *e-learning*

Dari hasil penelitian, jumlah pertanyaan yang diajukan dalam pembelajaran *e-learning* cukup banyak dan bervariasi. Diharapkan model pembelajaran ini dapat dimanfaatkan oleh pengajar lain untuk mengembangkan kemampuan bertanya siswa.